

## BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



**NOMOR 114 TAHUN 2015, SERI E.106**

PERATURAN BUPATI CIREBON  
NOMOR : 114 Tahun 2015

TENTANG

**PEMBENTUKAN ORGANISASI LAYANAN  
PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK  
KABUPATEN CIREBON**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih memperlancar, efektif dan efisien dalam pemberian pelayanan dan fasilitasi kepada panitia pengadaan dan penyedia dalam proses pengadaan barang/ jasa secara elektronik serta guna menjaga integritas, transparansi dan akuntabilitas maka dipandang perlu untuk membentuk Unit Layanan Pengadaan Secara Elektronik;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 111 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), maka perlu dibentuk Organisasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b diatas, perlu membentuk organisasi unit Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Cirebon, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Tahun 1950); Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten

Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 473);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);

9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5655).

- Memperhatikan :
1. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*;
  2. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBENTUKAN LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK KABUPATEN CIREBON.**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Bagian Kesatu**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Cirebon;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Cirebon;
3. Bupati adalah Bupati Kabupaten Cirebon;
4. Bagian adalah Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon;
5. Kepala Bagian adalah Kepala Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon;
6. Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik (*electronic government procurment*) adalah proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik dengan berbasis pada web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang meliputi pelelangan umum secara elektronik;
7. Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Secara Elektronik yang selanjutnya disingkat LPSE adalah layanan untuk menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang/ jasa secara elektronik (SPSE) dan pusat

layanan proses pengadaan barang/ jasa secara elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon yang memfasilitasi panitia, pejabat dan penyedia;

8. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah organisasi/ lembaga pada Pemerintah Kabupaten Cirebon yang bertanggungjawab kepada Bupati dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, Lembaga Lain, Satuan Polisi Pamong Praja, Kecamatan;
9. Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat PA adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Pejabat yang disamakan pada Institusi lain Pengguna APBN/APBD;
10. Kuasa Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang ditetapkan oleh PA untuk menggunakan APBD atau ditetapkan oleh Kepala Daerah untuk menggunakan APBD;
11. *Password* adalah kumpulan karakter atau *string* yang digunakan oleh Pengguna SPSE untuk memverifikasi *User ID* dalam SPSE;
12. Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
13. Pejabat Pengadaan adalah personil yang memiliki Sertifikat Keahlian Pengadaan Barang/Jasa yang melaksanakan pengadaan barang/jasa;
14. Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/ Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Institusi Lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa;
15. Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik atau *E-Procurement* adalah pengadaan barang/jasa yang mengikuti ketentuan Peraturan Presiden tentang pengadaan barang/jasa Pemerintah dan dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan aturan perundang-undangan;
16. Pengguna SPSE adalah perorangan/badan usaha yang memiliki hak akses kepada SPSE direpresentasikan oleh *user ID* dan *Password* yang diberikan oleh SPSE;
17. Penyedia Barang/ Jasa adalah badan usaha dan/ atau

- orang perorangan yang menyediakan barang/pekerjaan konstruksi/ jasa konsultasi/ jasa lainnya;
18. Sistem Pengadaan Secara Elektronik selanjutnya disingkat SPSE adalah kesisteman meliputi aplikasi perangkat lunak (aplikasi SPSE) dan *database E-Procurement* yang dikembangkan oleh LKPP untuk digunakan oleh LPSE, dan infrastrukturnya;
  19. Unit Layanan Pengadaan yang selanjutnya disingkat ULP adalah unit organisasi pemerintah yang berfungsi melaksanakan pengadaan barang/jasa di Kabupaten Cirebon yang bersifat *add hoc*;
  20. *User ID* adalah nama atau pengenal unik sebagai identitas Pengguna SPSE yang digunakan untuk beroperasi di dalam SPSE.

## BAB II PEMBENTUKAN

### Pasal 2

- (1) Dengan Peraturan Bupati ini dibentuk LPSE;
- (2) LPSE sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi yang bersifat *add-hoc* (kepanitiaan) untuk memfasilitasi ULP dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik dan penyedia dalam proses pendaftaran pelelangan.

### Pasal 3

- (1) LPSE mempunyai tugas meliputi :
  - a. memfasilitasi PA/KPA mengumumkan rencana umum pengadaan;
  - b. memfasilitasi ULP menayangkan pengumuman pelaksanaan pengadaan;
  - c. memfasilitasi ULP/Pejabat Pengadaan melaksanakan pemilihan penyedia barang/jasa secara elektronik;
  - d. memfasilitasi Penyedia Barang/Jasa dan pihak-pihak yang berkepentingan menjadi Pengguna SPSE;
  - e. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.
- (2) LPSE dapat melayani kebutuhan BUMN/BUMD/Instansi lain, Organisasi non-Pemerintah melaksanakan pengadaan barang/ jasa secara elektronik.
- (3) LPSE tidak melaksanakan dan tidak bertanggung jawab terhadap pembuatan paket pengadaan barang/jasa pemerintah, penentuan metode dan persyaratan pengadaan, penyusunan jadwal pengadaan dan perubahannya, isi dokumen pengadaan beserta adendumnya, isi pengumuman, isian data kualifikasi dari penyedia barang/ jasa, berita acara pemberian penjelasan, isi dokumen penawaran, hasil evaluasi, berita acara hasil pelelangan/ seleksi/ pemilihan

langsung, penetapan pemenang dan pengumuman, serta isi sanggahan dan jawaban.

#### Pasal 4

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (I), LPSE menyelenggarakan fungsi meliputi:

- a. penyusunan program kegiatan, ketatausahaan, evaluasi dan pelaporan pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik;
- b. pengelolaan SPSE dan infrastrukturnya;
- c. pelaksanaan registrasi dan verifikasi Pengguna SPSE;
- d. pelaksanaan pelayanan pelatihan dan dukungan teknis pengoperasian SPSE;
- e. pelaksanaan pelayanan informasi.

### BAB III ORGANISASI

#### Bagian Pertama

#### Susunan Organisasi

#### Pasal 5

- (1) Susunan organisasi LPSE terdiri dari:
  - a. Kepala;
  - b. Sekretaris;
  - c. Layanan Administrasi Sistem Elektronik;
  - d. Layanan Registrasi dan Verifikasi;
  - e. Layanan Pelatihan LPSE dan Dukungan;
  - f. Layanan Informasi dan Helpdesk;
  - g. Layanan Administrasi PPE dan Aplikasi.
- (2) Bagan susunan organisasi LPSE sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Bagian Kedua

#### Tugas LPSE

#### Pasal 6

- (1) Kepala LPSE mempunyai tugas memimpin LPSE dalam menjalankan tugas dan fungsi LPSE.
- (2) Kepala LPSE berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### Pasal 7

- (1) Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, ketatausahaan, pembinaan dan pengendalian terhadap

program, kegiatan, administrasi dan sumber daya di lingkungan LPSE.

- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
  - a. pengkoordinasian kegiatan di lingkungan LPSE dan lembaga terkait;
  - b. penyelenggaraan ketatausahaan dan pengelolaan administrasi umum untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi LPSE;
  - c. pengelolaan sarana, prasarana, dan sumber daya;
  - d. pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
  - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala LPSE sesuai dengan tugas dan fungsi.

#### Pasal 8

- (1) Layanan Administrasi Sistem Elektronik mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan SPSE.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Layanan Administrasi Sistem Elektronik menyelenggarakan fungsi :
  - a. penyiapan dan pemeliharaan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan;
  - b. penanganan permasalahan teknis yang terjadi untuk menjamin kehandalan dan ketersediaan layanan;
  - c. pemberian informasi kepada LKPP tentang kendala teknis yang terjadi di LPSE;
  - d. pengembangan aplikasi pendukung SPSE;
  - e. penanganan kesalahan/ *error* pada aplikasi SPSE;
  - f. penanganan *back-up* sistem;
  - g. penjagaan akses internet dan intranet SPSE;
  - h. pemeliharaan dan monitoring jaringan internet/ intranet dan komputer;
  - i. pelaksanaan instruksi teknis LKPP.

#### Pasal 9

- (1) Layanan Registrasi dan Verifikasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan registrasi dan verifikasi Pengguna SPSE.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Layanan Registrasi dan Verifikasi menyelenggarakan fungsi :
  - a. pelayanan pendaftaran Pengguna SPSE;
  - b. penyampaian informasi kepada calon Pengguna SPSE tentang kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan;
  - c. pemverifikasian seluruh dokumen dan informasi sebagai persyaratan pendaftaran pengguna SPSE;
  - d. pengelolaan arsip dan dokumen pengguna SPSE.

- (3) Layanan Registrasi dan Verifikasi berhak untuk menyetujui atau menolak pendaftaran Pengguna SPSE.
- (4) Layanan Registrasi dan Verifikasi dapat menonaktifkan *User ID* dan *Password* Pengguna SPSE apabila ditemukan pelanggaran terhadap persyaratan dan ketentuan penggunaan SPSE, dan permintaan dari PA/KPA/PPK dan ULP/Pejabat Pengadaan berkaitan dengan *blacklist*.

#### Pasal 10

- (1) Layanan Pelatihan LPSE dan Dukungan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pelatihan dan dukungan teknis pengoperasian aplikasi SPSE.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Layanan Pelatihan LPSE dan Dukungan menyelenggarakan fungsi :
  - a. pemberian layanan konsultasi mengenai proses pengadaan barang/jasa secara elektronik;
  - b. pemberian informasi tentang fasilitas dan fitur aplikasi SPSE;
  - c. penanganan keluhan tentang pelayanan LPSE;
  - d. pelayanan pelatihan penggunaan aplikasi SPSE.

#### Pasal 11

- (1) Layanan Informasi dan Helpdesk mempunyai tugas memberikan informasi layanan mengenai proses pengadaan secara elektronik;
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Layanan Dukungan dan Helpdesk menyelenggarakan fungsi :
  - a. pemberian layanan konsultasi mengenai proses pengadaan barang/jasa secara elektronik;
  - b. pemberian informasi tentang fasilitas dan fitur aplikasi SPSE;
  - c. penanganan keluhan tentang pelayanan LPSE;
  - d. pelayanan pelatihan penggunaan aplikasi SPSE.

#### Pasal 12

- (1) Layanan Administrasi PPE dan Aplikasi mempunyai tugas mengelola website LPSE serta mengelola dan membuat akun;
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Layanan Administrasi PPE dan Aplikasi menyelenggarakan fungsi :
  - a. pengelolaan website LPSE;
  - b. pembuatan akun (*user id dan password admin agency, verifikator, helpdesk dan auditor/pemeriksa*);
  - c. pemeriksaan *access log*;
  - d. penginputan data Agency (Instansi), Berita,

- Pengumuman, System Message (pesan di bagian banner SPSE), Special Content;
- e. penyiapan (*set up*) perangkat teknis sistem informasi (*hardware*);
  - f. penanganan permasalahan teknis sistem informasi yang terjadi;
  - g. pemberian informasi dan masukan kendala-kendala teknis yang terjadi di LPSE Kabupaten Cirebon dan melaksanakan instruksi teknis dari LPSE Nasional.

#### BAB IV PEGAWAI LPSE

##### Pasal 13

- (1) Pegawai LPSE adalah pegawai negeri atau non pegawai negeri yang ditugaskan menjalankan tugas dan fungsi LPSE.
- (2) Pegawai LPSE wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - a. Memiliki kualifikasi teknis dan manajerial;
  - b. Memiliki integritas moral, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- (3) Pegawai LPSE dilarang merangkap menjadi PPK/ ULP/ Pejabat Pengadaan.
- (4) Pegawai LPSE tidak wajib memiliki Sertifikat Keahlian Pengadaan Barang/Jasa.

#### BAB V TATA KERJA

##### Pasal 14

- (1) LPSE menjalin hubungan kerja dengan PA/ KPA/ PPK/ ULP/ Pejabat Pengadaan.
- (2) LPSE berkoordinasi dengan LKPP.

##### Pasal 15

- (1) Hubungan kerja LPSE dengan PA/ KPA/ PPK/ ULP/ Pejabat Pengadaan, antara lain :
  - a. memberikan dukungan teknis berkaitan dengan penayangan rencana umum pengadaan dan pengumuman pengadaan dalam Portal Pengadaan Nasional;
  - b. melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyelesaian permasalahan teknis proses pengadaan barang/jasa secara elektronik;
  - c. menyediakan laporan hasil pengolahan data SPSE (*e-reporting*) terkait dengan proses pengadaan barang/jasa secara elektronik; dan
  - d. menerima masukan untuk peningkatan layanan yang diberikan oleh LPSE.

(2) Koordinasi LPSE dengan LKPP, antara lain:

- a. melaksanakan konsultasi sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka penyelesaian persoalan yang dihadapi dalam proses pengadaan barang/ jasa secara elektronik;
- b. memberikan informasi dan usulan teknis kepada LKPP terkait permasalahan dan pengembangan aplikasi SPSE.

## BAB VI PEMBIAYAAN

### Pasal 16

Semua biaya yang timbul dalam rangka pembentukan dan pengelolaan LPSE dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (ABPD) Kabupaten Cirebon.

## BAB VII PENUTUP

### Pasal 17

Ketentuan mengenai penetapan rincian uraian tugas, personil dan standar operating prosedur akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

### Pasal 18

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 1 September 2015

BUPATI CIREBON,

**ttd**

SUNJAYA PURWADISASTRA

Diundangkan di Sumber

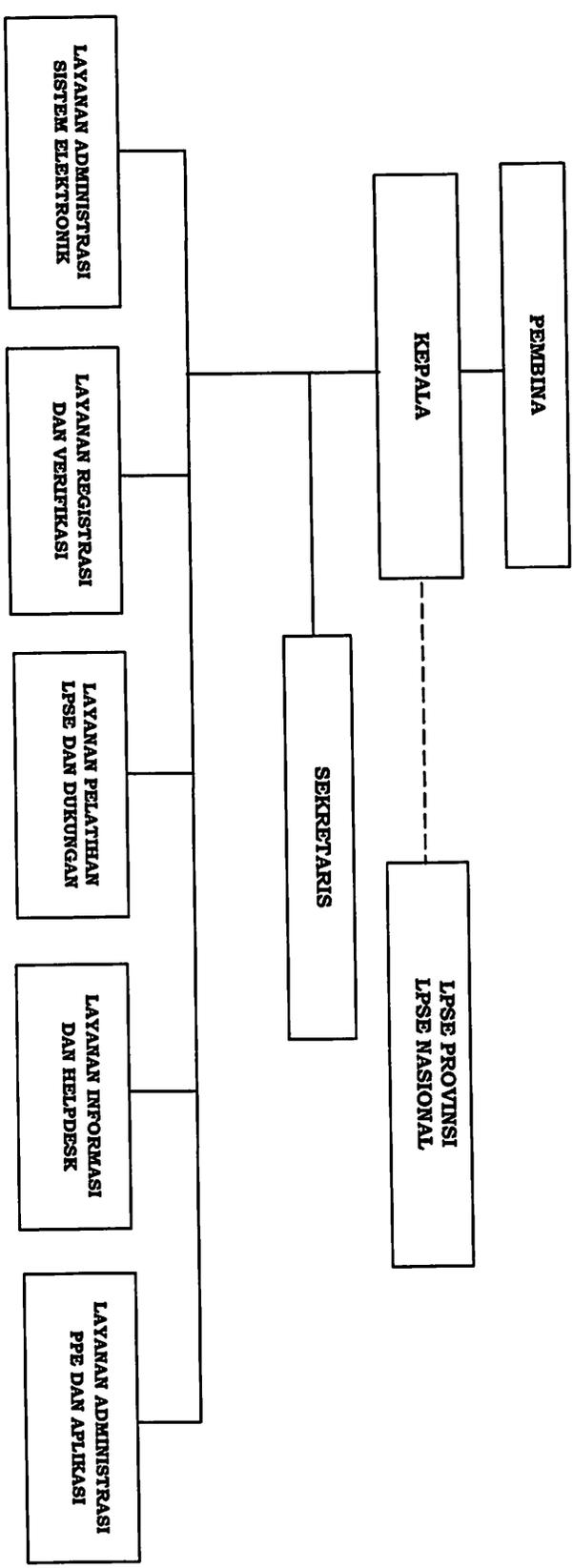
Pada tanggal 8 September 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON



DUDUNG MULYANA

Lampiran : PERATURAN BUPATI CIREBON  
 NOMOR : 114 Tahun 2015  
 TANGGAL : 1 September 2015  
 TENTANG : ORGANISASI LAYANAN PENGADAAN SECARA  
 ELEKTRONIK KABUPATEN CIREBON



BUPATI CIREBON,  
 ttd

SUNJAYA PURWADISASTRA

Diundangkan di Sumber  
 Pada tanggal 8 September 2015  
 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON

*[Handwritten signature]*

DUDUNG MULYANA